

## FUNGSI MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN SANGGAR TARI TOPENG MIMI RASINAH

Intan Jayani, Frahma Sekarningsih

\* Departemen Pendidikan Tari, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr Setiabudhi No 229,  
Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40145  
Email : [Intanjayani25@upi.edu](mailto:Intanjayani25@upi.edu), [frase@upi.edu](mailto:frase@upi.edu)

---

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pandangan sebagian orang yang menganggap bahwa fungsi manajemen dalam pengelolaan sanggar tidaklah penting. Penelitian ini bertujuan untuk melihat model pengelolaan sanggar tari dalam strategi pemasaran di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah Kabupaten Indramayu. Sehingga keberadaan sanggar ini dikenal masyarakat luas. Metode yang digunakan ialah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi secara langsung, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Instrument penelitian menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif dan untuk menguji keabsahan data digunakan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah merupakan sanggar yang mengembangkan fungsi manajemen secara tradisional dalam pengelolaannya. Sanggar ini sudah menggunakan fungsi manajemen meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Hal ini berimbas pada proses pemasaran produk yang dihasilkan Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah. Strategi pemasaran pada saat kepemimpinan Mimi Rasinah menggunakan *door to door*, liputan stasiun tv, dan surat kabar, setelah kepemimpinan Aerli Rasinah strategi pemasaran dilakukan dengan menggunakan platform Youtube, media sosial Facebook, dan Instagram. Hal ini dipandang efektif dan telah membesarkan nama sanggar tersebut.

**Kata Kunci:** Pengelolaan sanggar, Tari Topeng, Mimi Rasinah, Fungsi Manajemen

---

### PENDAHULUAN

Kabupaten Indramayu memiliki banyak sanggar seni yang masih hidup dan berkembang hingga saat ini salah satunya yaitu Sanggar Seni Tari Topeng Mimi Rasinah, sanggar ini sudah berdiri sejak tahun 1994 hingga saat ini yang sekarang di turunkan kepada cucunya yaitu Aerli Rasinah. Pembelajaran tari yang dilakukan oleh sanggar ini pada dasarnya yaitu mempelajari mengenai Tari Topeng Gaya Mimi Rasinah, namun saat ini juga mempelajari kesenian lainnya khususnya kesenian yang berada di Indramayu. Dilihat dari eksistensinya hingga saat ini menunjukkan bahwa dalam pengelolaan sanggar Mimi Rasinah memiliki manajemen dan

pengelolaan yang baik yaitu dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada dengan sumber lainnya, menurut (George R. Terry, 2017) Manajemen merupakan upaya yang dilakukan oleh sebuah komunitas atau organisasi untuk menentukan serta mencapai sebuah tujuan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya melalui proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan

Penelitian terdahulu oleh Aditya Septian (2020) meneliti mengenai Pengelolaan Sanggar Tari Mulya Bhakti Kabupaten Indramayu, penelitian ini memfokuskan pada pengelolaan manajemen di sanggar tersebut yang

menghasilkan fungsi dari manajemen tersebut dan manajemen yang digunakan. Wulan Anggaraeni Koswara (2017) telah meneliti mengenai Manajemen Sanggar Tari di Padepokn Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang, pada penelitian ini memfokuskan mengenai fungsi manajemen dan tata kelola yang digunakan. Dyah Ayu Pitaloka (2020) telah meneliti mengenai Pengelolaan Sanggar Seni Gulambang di SMK Pembaharuan Purworejo penelitian ini memfokuskan pada pengelolaan sanggar tari di sanggar tersebut yang menghasilkan tata kelola sanggar dan fungsi manajemennya. Namun hingga saat ini belum ada penelitian yang meneliti mengenai Pengelolaan sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah, yang bertahan sudah lama hingga saat ini oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti akan meneliti mengenai pengelolaan sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah, mengenai fungsi manajemen dalam pengelolaan sanggar dan strategi pemasaran untuk menarik minat masyarakat terhadap produk yang dihasilkan di Sanggar Topeng Mimi Rasinah.

Teori manajemen digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui proses manajemen yang dilakukan di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah, manajemen akan menunjukkan kualitas suatu organisasi, dengan pengelolaan manajemen yang baik akan menghasilkan output yang baik dan sesuai begitupun sebaliknya manajemen yang buruk atau kurang tidak akan menghasilkan output yang sesuai dan dibutuhkan masyarakat. Manajemen tentunya menggunakan proses didalamnya menurut Stoner yang dikutip oleh Wijayanti (2017: 8) manajemen dimaknai sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya lainnya. Dalam melakukan proses manajemen

tentunya harus memiliki sumber daya manusia didalamnya yang akan menghandelnya yang di iringi dengan unsur lainnya, menurut George R. Terry, dalam Baharudin (Dr. Badrudin, 2015) menjelaskan bahwa manajemen mengandung enam unsur pokok, yaitu: *Men* (manusia), *Money* (uang), *Materials* (material), *Methods* (metode), *Machines* (mesin), *Market* (pasar). Pengelolaan manajemen tentunya memiliki prinsip-prinsip yang membantu didalamnya

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis mengenai fungsi manajemen dalam pengelolaan sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah seperti yang diketahui bahwa sanggar ini sudah berdiri sejak lama yaitu pada tahun 1994 yang tentunya mengalami pasang surut dalam pengelolaan sanggarnya, melewati berbagai generasi hingga di era globalisasi ini tentunya pasti memiliki manajemen yang baik dalam tindakannya dan strategi yang cocok hingga bisa berkembang dan terjaga eksistensinya hingga saat ini. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai pengelolaan sanggar tersebut yang bisa diketahui masyarakat umum atau seniman yang akan membuka atau mengembangkan sanggarnya.

Tujuan dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan mengenai bagaimana fungsi manajemen dalam pengelolaan sanggar tari di Sanggar tari topeng Mimi Rasinah Kabupaten Indramayu yang dijelaskan secara deskripsi untuk mengetahui secara terperinci mengenai fungsi manajemen dalam pengelolaan sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah.

## **METODE**

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis deskriptif Menurut (Narawati et al., 2021; Nugraheni et

al., n.d.; Putri et al., 2021; Rahman & Budiman, 2021; Tasyadhila et al., 2022) metode penelitian kualitatif dilakukan secara mendalam dimana peneliti berpartisipasi di lapangan, mencatat secara cermat semua hal yang terjadi, kemudian melakukan analisis dan membuat laporan secara terperinci. Metode analisis deskriptif dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil dari penelitian menurut M.Subana dan Suderajat (Subana, 2009) memamparkan penelitian deskriptif merupakan “penelitian deskriptif bertujuan untuk mengungkap fakta, keadaan variable, serta beberapa fenomena yang terjadi dilapangan pada saat penelitan dan penyajian data dilakukan tanpa ada rekayasa”. Penelitian ini dilakukan di sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah Jln. Pandawa II No 1 Rt/Rw: 08/04 Desa Pekandangan, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu. Dalam penelitian pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara studi literatur, dokumentasi dan studi pustaka, yang kemudian hasilnya di analisis melalui reduksi data, penyajian data dan kemudian ditarik kesimpulan yang akan menghasilkan hasil penelitian kemudian di deskripsikan melalui laporan penelitian.

### **Partisipan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penarikan data dengan 2 narasumber yang akan menjawab permasalahan dalam penelitian ini. narasumber pertama merupakan ketua atau pengawas sekaligus pelatih utama di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah, narasumber kedua yaitu pengurus di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah.

### **Analisis Data**

Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data yang udah didapat dari

pengumpulan data. Data yang diperoleh dikelompokkan untuk memudahkan peneliti menganalisis data, analisis data dalam penelitian ini menggunakan menurut menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009) yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu melalui reduksi data , penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan oleh peneliti untuk memilah data yang akan disajikan atau data-data penting yang dibutuhkan, penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif atau teks deskripsi dari hasil-hasil data yang telah direduksi untuk mempermudah menarik suatu kesimpulan, penarikan kesimpulan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data yaitu penarikan hasil kesimpulan berdasarkan macam-macam sumber data yang telah direduksi dan dilakukan penyajian data. Kemudian akan menghasilkan data penelitian mengenai pengelolaan Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah.

## **HASIL**

### **Deskripsi Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah**

Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah berlokasi di Kabupaten Indramayu, beralamat di Jln. Pandawa II No 1 Rt/Rw: 08/04 Desa Pekandangan, Kecamatan. Indramayu, Kabupaten Indramayu. Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah sudah berdiri sejak tahun 1994 berdirinya sanggar ini diawali penawaran oleh bapak Endo Suada dan Bapak Toto Suanda yang menawarkan kepada Mimi Rasinah untuk menarikan Topeng Rumayang. Tarian yang ditarikan Mimi Rasinah membawa dirinya ke panggung-panggung Indonesia hingga luar negeri kesuksesan penampilannya memberikan dampak yang besar hingga dia bisa dikenal masyarakat luas, hingga pada tahun 1994 beliau memutuskan untuk membuat kembali Sanggar Topeng Mimi Rasinah yang diharapkan untuk menjaga, mempertahankan dan

melestarikan Tari Topeng Khususnya Tari Topeng gaya Mimi Rasinah dan kesenian yang berada di Indramayu. Sanggar yang awalnya hanya memiliki murid yang sedikit dan tempat latihan yang kecil kian maju dan tetap bertahan hingga saat ini.



Gambar 1. Logo Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah  
 (dok. Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah 2022)



Gambar 2. Mimi Rasinah mengajarkan tari topeng kepada cucunya Aerli Rasinah dalam kondisi terbaring di Rumah Sakit  
 (Dok. Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah)

### Fungsi Manajemen Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah

Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah memiliki manajemen yang tentunya berfungsi dalam pengelolaan sanggarnya, dalam Sanggar Topeng Mimi Rasinah memiliki manajemen meliputi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan penjelasan sebagai berikut;

#### 1. Perencanaan (Planing)

Perencanaan Sanggar Topeng Mimi Rasinah, diawali dengan pertemuan antara Bapak Endo dan Bapak Toto yang menemui Mimi Rasinah dan mengajak beliau untuk menari topeng kembali, keberhasilan dalam membujuk beliau menghasilkan dampak yang membuat Mimi Rasinah menari kembali dan mendirikan sebuah Sanggar yang dikenal dengan Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah, sebagai langkah mempertahankan dan melestarikan warisan budaya secara turun temurun yang sudah terbentuk sejak November 1994 hingga saat ini. Dalam perencanaan memiliki berbagai aspek dan jenis perencanaan yang dilakukan yaitu meliputi

- a. Perencanaan Personalia

Sumber daya manusia dalam sebuah organisasi sangat diperlukan yaitu untuk melaksanakan maupun menggerakkan organisasi tersebut. Dalam sanggar Topeng Mimi Rasinah dilakukan perekrutan personalia yang tidak dilakukan secara formal, melainkan dengan melibatkan anggota keluarga terdekat, untuk membantu mengelola sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah. Sumber daya manusia amatlah sangat penting karena sebagai point utama dalam pengelolaan sanggar yaitu manusia. Dalam Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah memiliki bentuk kepengurusan pada hasil wawancara dengan Aerli Rasinah kepengurusan Sanggar Topeng Mimi Rasinah meliputi sebagai berikut, Ketua Umum, ketua (pembina), ketua (pengawas), sekretaris, bendahara, pelatih, serta penanggung jawab sarana dan prasarana.

- b. Perencanaan Administrasi

Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah telah memiliki akta notaris dan surat izin pendirian yang terbentuk dalam AD/ART anggaran dasar dan anggaran dasar rumah

tangga. Penggunaan AD/ART tersebut diharapkan untuk membuat Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah memiliki manajemen yang kuat dalam bidang administrasinya dan tertata rapi dalam pengelolaan administrasinya.

c. Perencanaan Keuangan

Awal terbentuknya Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah dilakukan dengan cara sukarela namun seiring berjalannya waktu untuk memenuhi kebutuhan sanggar yang cukup banyak perencanaan keuangan dalam sanggar tersebut memberikan tarif terhadap murid-murid sanggar untuk memenuhi kebutuhan sanggar yang diperlukan. Tabel iuran Sanggar Topeng Mimi Rasinah

Tabel 1.

Iuran Keuangan Murid Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah

(Dok. Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah)

Kegiatan	Besaran Iuran
Pendaftaran	150.000,-
Latihan dengan gamelan	30.000,-
Latihan tanpa gamelan	20.000,-

d. Perencanaan Pembelajaran

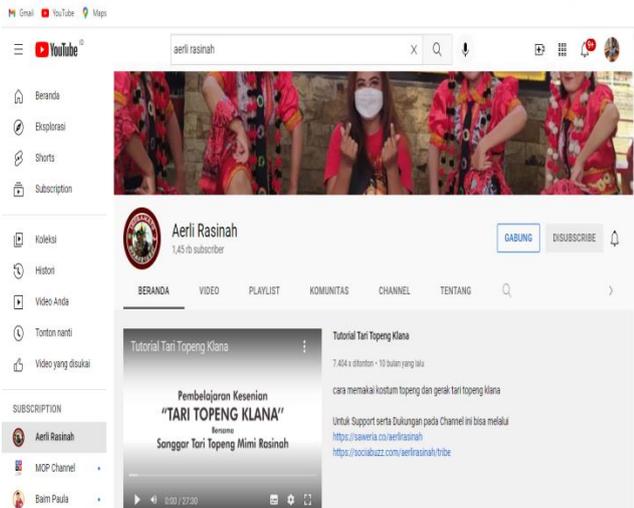
Awal dimulainya pembelajaran di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah dilakukan secara acak- tidak terjadwal namun seiring berkembangnya waktu jadwal latihan dibentuk untuk menyesuaikan antara penari dan penabuh gamelan. Penyusunan jadwal dan kurikulum

seederhana digunakan untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran tari di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah. Materi utama dalam sanggar ini yaitu, Tari Topeng dengan gaya Mimi Rasinah. Kurikulum yang digunakan meliputi aspek tujuan, metode, materi latihan, media latihan, murid sanggar, pelatih, dan evaluasi sanggar. Proses pembelajaran di sanggar tersebut dilakukajn setiap hari jumat dari pukul 13.00 sampai dengan 16.00 WIB dan hari Minggu setiap pukul 09.00 sampai dengan 12.00 WIB yang dilakukan secara rutin setiap minggunya.

Proses pembelajaran tari di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah diawali dengan melakukan pendaftara terlebih dahulu, mengisi formulir, mengumpulkan fotokopi akta kleahiran, foto ukuran 4x6, dan membayar uang administrasi sebesar Rp.150.00.- yang nantinya akan mendapatkan selendang untuk digunakan saat proses pembelajaran.

- Tujuan pembejaran yaitu untuk menenmkan sikap disiplin kepada murid sanggar dalam memepelajari Tari Topeng gaya Mimi Rasinah.
- Media pembelajaran yang digunakan menggunakan platfrome Youtube, yang di percaya memiliki keefektifan dalam mengaksesnya. Akun Youtube tersebut berisi konten tutorial pembelajaran topeng, dan kegiatan-kegiatan Sanggar Tari Topeng Mimi

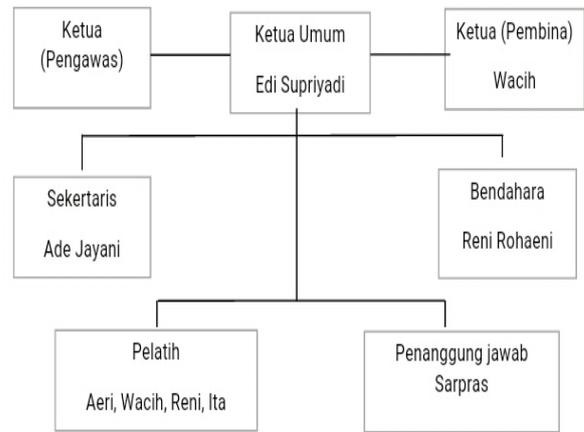
Rasinah.



Gambar 3.

Perencanaan Kurikulum Media Pembelajaran  
Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah  
(Dok. Jayani, 2022)

- e. Perencanaan Sarana dan Prasarana  
Pengelolaan keuangan yang baik digunakan untuk memenuhi kebutuhan sanggar yaitu untuk memperbaiki gamelan dan memenuhi kebutuhan lainnya.
- 2. Pengorganisasian (Organizing)  
Struktur organisasi dalam Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah telah dilakukan secara struktural dan sistematis dengan skema berikut :



Gambar 4. Bagan Organisasi Sanggar Tari  
Topeng Mimi Rasinah  
(Dokumen Sanggar Tari Topeng Mimi  
Rasinah,2022)

Dengan deskripsi jobdesk sebagai berikut :

Tabel 1. Keterangan Struktur Organisasi Sanggar  
Tari Topeng Mimi Rasinah  
(Dok. Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah)

No	Jabatan	Tugas
1	Ketua Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkordinasikan dan mengorganisasikan penyelenggaraan program kerja</li> <li>• Bertanggung jawab terhadap seluruh aspek yang melibatkan sanggar baik internal maupun eksternal</li> </ul>

2.	Pembina	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarahkan program kerja yang telah dibuat.</li> <li>• Mengkomunikasikan setiap anggota agar terjalin kerjasama sesama anggota</li> </ul>
3.	Pengawas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan setiap program kerja yang dibuat terlaksana.</li> <li>• Mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan di sanggar.</li> </ul>
4.	Sekretaris	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan hasil kegiatan sanggar.</li> <li>• Membuat surat-surat yang berhubungan dengan sanggar</li> </ul>
5.	Bendahara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• disetiap kegiatan Membuat rencana anggaran dana</li> <li>• Bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan sanggar.</li> <li>• Mencatat semua pemasukan dan pengeluaran dana</li> <li>• Membuat laporan keuangan</li> </ul>
6.	Pelatih	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pembelajaran tari</li> </ul>

		<p>melalui kurikulum yang dibuat oleh sanggar.</p>
7.	Penanggung jawab Sarpras	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu melaksanakan pengelolaan sanggar, serta bertanggung jawab atas pengelolaan gamelan, kostum tari, dan sarana prasana lainnya.</li> <li>• Melaporkan hasil kegiatan pengelolaan yang dilakukan.</li> </ul>

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan kegiatan disanggar Tari Topeng Mimi Rasinah Meliputi, Pelaksanaan Personalia, Administrasi, Keuangan, Pembelajaran serta Sarana dan Prasarana. Dengan pemaparan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Personalia

Pelaksanaan personalia dilakukan berdasarkan struktur organisasi yang ada dengan sumber daya manusia yang telah ditentukan sebelumnya yang bekerja sama untuk menjalan pengelolaan sanggar secara bersama-sama. Setiap proses dalam pengelolaan sanggar. Ketua umum, Pembina dan pengawas bertindak secara kooperatif dalam melakukan komunikasi serta membangun suasana kerja yang kumikatif dan kondusif untuk menumbuhkan rasa saling memiliki, peduli dan nyaman sehingga dapat menumbuhkan kewajiban terhadap pelestarian tari topeng dan

kesenian Indramayu, sehingga membuat sanggar semakin maju dan berkembang.

b. Pelaksanaan Administrasi

Pelaksanaan administrasi sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah dilakukan secara struktural yang dibagi menjadi 3 jenis program meliputi,

- Program kerja mingguan
- Program kerja triwulanan
- Program kerja tahunan

Program kerja tersebut membantu dalam pengelolaan sanggar dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Program Kerja Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah

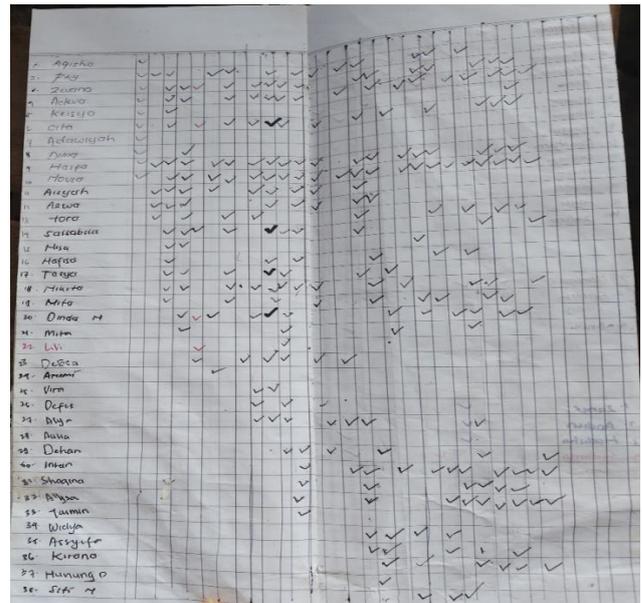
(Dok. Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah, 2022)

No.	Jenis program kerja	Nama kegiatan
1.	Mingguan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latihan rutin</li> <li>• Keungan iuran murid</li> </ul>
2.	Triwulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop</li> <li>• Evaluasi kenaikan tingkat</li> <li>• Pembukaan pendafran murid baru</li> </ul>
3.	Tahunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tribute Mimi Rasinah</li> <li>• Tadarus budaya (Bulan Ramdhan)</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi program kerja sanggar</li> <li>• Study wisata</li> </ul>
--	--	--

c. Pelaksanaan keuangan

Pelaksanaan keuangan di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah dilakukan secara transparansi, yang didapatkan dari hasil pentas, undangan pada sebuah acara, penyewaan kostum, penjualan kostum, kedok, sobrah, sodor, kemudian sumbangan dari banyak pihak, terkadang ada pemasukan saat acara kunjungan wisata budaya lokal maupun mancanegara.



Gambar 5. Buku Kehadiran dan Iuran Murid Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah(Dok. Jayani, 2022)

d. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di Sanggar Topeng Mimi Rasinah dilakukan dengan kurikulum yang telah dibuat sebelumnya. Hal tersebut bertujuan untuk menjaga pakem dalam tari tersebut. Pembelajaran di

Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah tidak dipatok berdasarkan usia, anak-anak, remaja dan dewasa semua diajari dari dasar. Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah membuat kelas berdasarkan angkatan untuk membedakan murid dalam mempelajari Tari Topeng.



Gambar 6. Pelaksanaan Pembelajaran oleh Aerli Rasinah (Dok. Jayani, 2022)

Pelaksanaan pembelajaran di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah dilakukan oleh Aerli dan pelatih lainnya yaitu Wacih dan pelatih lainnya. Tingkatan kelas dalam pembelajaran Tari Topeng Mimi Rasinah sebagai berikut:

Tabel 3. Tingkatan Kelas Berdasarkan Materi di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah (Dok. Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah)

No.	Tingkatan	Materi
1.	I	Tari Topeng Kelana Dasar / Kelana 5 Menit

2.	II	Tari Topeng Kelana Gandrung
3.	III	Tari Topeng Samba
4.	IV	Tari Topeng Tumenggung
5.	V	Tari Topeng Panji

e. Pelaksanaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana meliputi perawatan bangunan sanggar, perangkat gamelan, kostum tari, perlengkapan *lighting* dan *soundsystem*, serta penyediaan tempat kebersihan. pelaksanaan kegiatan mengecek sarana dan prasarana dilakukan setiap tiga bulan yang merupakan program kerja triwulanan. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan kondisi saran dan prasarana terawat dengan baik dan kondisinya masih layak digunakan. Jika terdapat sarana dan prasarana yang kurang memadai akan dilakukan perbaikan dan pengecekan berkala agar bisa digunakan kembali.



Gambar 7. Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Pengecekan *Lighting* di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah

(Dok. Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah, 2022)

#### 4. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan digunakan untuk melihat proses pengukuran kinerja dan tindakan yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah berjalan sebagai mestinya. Pengawasan dilakukan secara struktur dan sistematis yang meliputi, pengawasan personalia, administrasi, keuangan, pembelajaran, serta sarana dan prasarana.

##### a. Pengawasan Personalia

Pengawasan personalia dilakukan sebagai bahan evaluasi kepada ketua sanggar, dan memberikan masukan dan saran untuk meningkatkan royaltis dalam bekerja. Pengawasan personalia dilakukan ketika sedang mengadakan sebuah acara seperti “ Tribute Mimi Rasinah”. Evaluasi dilakukan untuk mencari solusi terhadap masalah yang terjadi yang dilakukan secara musyawarah, dan rekomendasi-rekomendasi agar tidak ada kesalahan yang terulang kembali.

##### b. Pengawasan Administrasi

Pengawasan administrasi berkaitan dengan pengadministrasian seperti pembukaan pendaftaran murid baru, dokumen sanggar, surat keluar dan masuk, data keuangan iuran murid sanggar, serta data- data berkaitan dengan pembelajaran tari serta pendukung lainnya seperti keluar masuknya penyewaan kostum.

##### c. Pengawasan Keuangan

Pengawasan keuangan dilakukan sebagai bentuk transparansi keuangan yang berada di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah. Hal ini juga untuk mengawasi keluar masuknya uang yang digunakan untuk biaya operasional sanggar dalam menunjang kebutuhan sanggar. Kegiatan melaporkan keuangan pemasukan dan pengeluaran rutin dilakukan, hal-hal seperti pengeluaran pembayaran tagihan listrik sanggar, perbaikan barang-barang yang mengalami kerusakan dll juga wajib di dilaporkan.

##### d. Pengawasan Pembelajaran

Pengawasan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa yang telah diberikan materi mengenai Tari Topeng gaya Mimi Rasinah, selain itu pengawasan ini dilakukan untuk melakukan evaluasi kenaikan tingkat. Evaluasi ini dilakukan setiap tahun yang dilakukan sebanyak tiga kali, yang dinilai meliputi wirahma, wiraga dan wirasa. Dalam proses pengawasan ini Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah dibantu oleh pihak-pihak lain seperti dosen tari, dan pihak dinas pariwisata dan kebudayaan Indramayu sebagai juri penilaian.



Gambar 8. Pengawasan pembelajaran pada kegiatan ujian kenaikan tingkat di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah  
 (Dok. Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah)

e. Pengawasan sarana dan Prasarana

Pengawasan sarana dan prasana dilakukan untuk mengamati ada kerusakan pada inventaris serta barang-barang penunjang keberlangsungan pembelajaran tari topeng, kerusakan kecil, sedang, maupun parah harus segera di perbaiki agar tidak memperparah kerusakan.

**PEMBAHASAN**

Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah berada di Kabupaten Indramayu yang memiliki manajemen pengelolaan sanggar. Fungsi dari manajemen pengelolaan tersebut yaitu berisi langkah-langkah yang digunakan untuk mengelola sanggar yang dimulai dari personalia, administrasi, keuangan, pembelajaran serta sarana dan prasarana yang terdapat dalam fungsi manajemen dengan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu Aditya Septian, (2020) "Pengelolaan Sanggar Tari

di Sanggar Mulya Bhakti Kabupaten Indramayu" yang menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dalam menemukan hasil penelitian menunjukkan adanya fungsi manajemen dalam pengelolaan sanggar yang aktif. hal tersebut menunjukkan keselarasan antara penelitian ini dan terdahulu bahwa fungsi manajemen dalam pengelolaan sanggar yaitu untuk menunjang sanggar tersebut agar lebih sistematis dan terstruktur. Berdasarkan teori George R. Terry (2017) yang mengungkapkan bahwa dalam pengelolaan sanggar terdapat "fungsi manajemen dibagi menjadi 4 bagian yaitu *Planning, organizing, actuating, dan controlling*". hal tersebut sesuai dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang menemukan bahwa dalam mengelola sanggar memiliki 4 bagian dalam prosesnya yaitu, *Planing, organizing, actuating dan controlling*.

Dalam pengelolaan sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah terdiri dari, personalia, administrasi, keuangan, pembelajaran serta sarana dan prasarana yang terdapat dalam fungsi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan, sesuai dengan temuan menurut George R. Terry dengan teori unsur-unsur manajemen (2015) dalam manajmen terdapat 6 unsur pokok "*men, money, materials, method, machines, dan market*".

Personalia merupakan faktor penting dalam melakukan pengelolaan dan manajemen sanggar tari. Sumber daya manusia sangat dibutuhkan yang memiliki personalia yang baik, karena dalam akan sangat mempengaruhi kinerja dalam pengelolaan sanggar dan kesuksesan dalam mengelola sanggar agar dapat mendapat hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan sanggar.

Administrasi dalam pengelolaan sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah dimulai dari proses pendaftaran murid, data iuran latihan, surat

keluar masuk, data prestasi sanggar dan surat-surat penting lainnya yang berkaitan dengan sanggar. Keuangan dalam sanggar tari juga dilakukan melalui pengecekan keuangan secara berkala dan rutin yang dilakukan secara transparansi.

Sarana dan prasarana dalam Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah merupakan pendukung yang diperlukan untuk proses pembelajaran dan kegiatan operasional lainnya, sarana dan prasarana sudah memadai dengan pengecekan sekala berkala untuk menjaga kelayakan dari sarana dan prasarana tersebut.

Perencanaan dalam Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah dilakukan secara kekeluargaan dengan melibatkan keluarga inti dalam mengelola sanggar. Perencanaan personalia dilakukan melalui keluarga yaitu dengan menurunkan ke setiap turunan untuk mempelajari Tari Topeng gaya Mimi Rasinah.

Pengorganisasian dalam sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah telah dilakukan secara struktural dan jelas, seperti menurut Jazuli (2014, hlm. 13 dalam penelitian Dyah Ayu Pitaloka, (2020) "dalam pengorganisasian membutuhkan pembagian tugas serta wewenang, penempatan sumber daya manusia sesuai jabatan yang tepat, dan menyediakan kebutuhan sesuai dengan tugas dan fungsinya" dilihat dari organisasinya sanggar ini telah memiliki struktur yang jelas dimulai dari ketua umum hingga pelatih sanggar. Menurut Setyobudi (2000) dalam penelitian Helda Rakhmasari Hadie, (Hadie, 2015) dalam melaksanakan pengorganisasian yang baik hendaknya memiliki persyaratan "adanya Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART)" sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah telah memiliki AD/ART didalamnya yang menandakan telah melaksanakan pengorganisasian yang baik AD/ART tersebut

berisikan dasar-dasar organisasi, tujuan organisasi dan aturan-aturan yang berisi hak dan kewajiban setiap anggotanya. Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dalam sanggar ini sudah disahkan secara hukum melalui akta notaris yang disahkan pada tahun 2014.

Pelaksanaan dan pengawasan di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah telah dilakukan secara baik. George R. Terry (1972) dalam penelitian Aditya Septian (2020) "fungsi pelaksanaan merupakan langkah-langkah yang diambil setiap anggota berjalan dengan sesuai koridornya, sehingga diperlukan pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan" sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah telah menunjukan pembagian jobdesk yang jelas dalam pelaksanaannya hal ini menunjukan bahwa sanggar ini telah melakukan hal yang sesuai dengan fungsi manajemen dibagian pelaksanaan. Menurut Silalahi (2002:48) dalam penelitian Dyah Ayu Pitaloka (Pitaloka, 2020) "pengawasan merupakan tindakan yang dilakukan oleh pimpinan untuk memastikan kinerja anggota berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan" pengawasan yang dilakukan dalam Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah dilakukan secara berkala dan dilakukan pengawasan dimulai dari ketua sanggar hingga siswa sanggar melalui evaluasi sanggar yang dilakukan secara berkala setiap tahunnya. Hal tersebut menunjukan bahwa sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah telah melakukan fungsi manajemen dalam bidang pengawasan dengan baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil temuan di lapangan berhasil dihimpun data-data yang relevan, bahwasanya tujuan dari mengkaji pengelolaan Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah sebagai gambaran bagi peneliti dalam mendirikan

sanggar tari yang baik dan bisa tetap mempertahankan eksistensinya dalam arus globalisasi dan pengaruh kebudayaan dari luar. Pengelolaan Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah Kabupaten Indramayu melakukan pengelolaan sanggar tari dengan cukup banget karean meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).dimana dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan meliputi aspek yang menjadi fokus utamanya diantaranya aspek personalia, aspek administrasi, aspek keuangan, aspek pembelajaran, serta aspek sarana dan prasarana. Selanjutnya dalam proses berjalannya pengorganisasian Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah masih menggunakan pengelolaan secara tradisional, hal tersebut dapat terlihat dalam struktur organisasi sanggar dimana pengelolanya berasal dari dalam lingkup silsilah keluarga.

Pengelolaan Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah juga berpengaruh dalam strategi pemasaran untuk menarik minat masyarakat terhadap pruduk yang dihasilkan di Sanggar Tari Topeng Mimi Rasiannah, strategi pemasaran menggunakan promosi lewat media sosial *Facebook*, *instragram*, serta *platform Youtube*, dimana dalam sosial media serta platform tersebut menampilkan kegiatan yang di lakukan Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah, seperti kegiatan latihan, kunjungan dari banyak instansi, kegiatan kolaborasi antar sesama maestro tari topeng lainnya, dan menampilkan kesenian kesenian khas indramayu lainnya. Sehingga startegi pemasaran tesebut dianggap strategi yang tepat dalam menarik minat masyarakat terhadap pruduk yang dihasilkan di Sanaggar Tari Topeng Mimi Rasiannah.

Dengan demikian fungsi manajemen dalam

pengelolaan Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah sangat penting, karena berfungsi untuk mengatur pengelolaan sanggar menjadi lebih struktural sistematis dan terarah. Personalia, administrasi, keuangan , pembelajaran serta sarana dan prasarana yang terdapat dalam fungsi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan, membuat sanggar tari ini memiliki tujuan yang jelas dan menghasilkan output yang berkualitas baik dalam segi sumber daya manusia dalam mengelola sanggar maupun produk tari yang di hasilkan.

Penelitian ini direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya yang bisa manjadi referensi dan acuan sumber infomasi mengenai Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah dan pemilik sanggar sebagai acuan untuk menjadi lebih baik kedepannya dinas kebudayaan dan pariwisata Indramayu agar lebih memperhatikan sanggar-sanggar yang telah melestarikan kebudayaan Indramayu.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terciptanya penulisan ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang sudah membantu proses penyusunan artikel ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Departemen Pendidikan Tari FPSD-UPI.

#### REFERENSI

- Dr. Badrudin, M. Ag. (2015). *Dasmen* 3 (september, Vol. 3). ALFABETA. cv.
- George R. Terry. (2017). *Dasar dasar manajemen* (Cetakan I.). Inteligensi Media.
- Hadie, H. R. (2015). *Pengelolaan Seni Di Bale Seni Ciwasiat Pandeglang Banten Universitas Pendidikan Indonesia*. 8–22.
- Narawati, T., Hapidzin, R. I., Sunaryo, A., & Budiman, A. (2021). Pantun Pajajaran Bogor

- Dalam Upacara Adat Bakti Purnamasari: Kajian Nilai-nilai Teladan Sosial Etnis Sunda. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 36(3), 280–289.
- Nugraheni, T., Narawat, T., & Budiman, A. (n.d.). *Jaipong Dance: Representation of Local Culture, Popular Culture and Global Culture*.
- Pitaloka, D. A. (2020). *Pengelolaan Sanggar Seni Gulombang, 2020*. 2020.
- Putri, M. L. E., Narawati, T., & Budiman, A. (2021). Fungsi Tari Malam Tabur Di Sanggar Kemuning Belinyu. *Ringkang*, 1(1), 17–26.
- Rahman, P. I., & Budiman, A. (2021). Tari Oyag Karya Anjar Purwani Di Sanggar Seni Kusuma Kecamatan Taruma Jaya Kabupaten Bekasi. *Ringkang: Kajian Seni Tari Dan Pendidikan Seni Tari*, 1(2), 79–94.
- Subana, M. dan S. (2009). *Daasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. CV. Pustaka Ilmiah.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA. cv.
- Tasyadhila, P., Kasmahidayat, Y., & Sunaryo, A. (2022). Nilai spiritual pada tari kiamat. 2(1), 208–217.